

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Nazir (2014) menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk meneliti identitas kelas dari kelompok orang manusia, objek, rangkaian kondisi, sistem berfikir, atau peristiwa. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan, gambaran atau lukisan yang sistematis, berdasarkan fakta dan akurat tentang fakta, karakteristik dan hubungan antara fakta yang ditentukan.

Penelitian kualitatif Menurut (Bogdan dan Biklen, 2007) dalam (Hamzah, 2019), menjelaskan bahwa penelitian kualitatif, metode penelitian yang dapat memperoleh data deskriptif dalam bentuk ucapan atau tulisan dan meneliti perihal perilaku individu yang diperhatikan dalam lingkungan tertentu dari sudut pandang yang lengkap, komprehensif dan holistik.

Menurut Sugiyono (2012), menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian bagi peneliti untuk mempelajari keadaan objek yang alamiah dan metode pengumpulan datanya dilakukan melalui triangulasi (gabungan), analisis data dan pentingnya generalisasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk mengkaji mengenai perbandingan antara harga pokok produksi dengan menggunakan metode tradisional dan metode *activity based costing* yang dapat digunakan sebagai dasar dalam perhitungan yang untuk penentuan harga jual.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono, (2016) menjelaskan objek penelitian adalah sifat, nilai seseorang ataupun kegiatan dengan variabel tertentu yang akan dipelajari dan diambil kesimpulan. Objek penelitian mengenai tentang “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Activity Based Costing* Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual ini yang dilakukan di usaha pengrajin sepatu kulit M.N IMUD”. Perhitungan yang dilakukan dalam menentukan harga pokok produksi pada usaha pengrajin sepatu kulit M.N IMUD masih sederhana sehingga diperlukan sistem atau metode yang tepat dan akurat untuk mengatasi ketidaktepatan dalam melakukan perhitungan yang dilakukan. Maka, pada penelitian ini peneliti berfokus mengenai cara hitung HPP yang dapat menggunakan metode ABC dalam menentukan harga yang akan dijual di toko M.N IMUD melakukan penelitian di Desa Sengon, Kecamatan Jombang yang dapat digunakan dalam untuk menyelesaikan permasalahan yang di hadapi dalam perhitungan serta mengamati kegiatan usaha pengrajin sepatu.

3.2.2 Subjek Penelitian

Menurut Arikunto, (2016) mengidentifikasi bahwa subjek penelitian ialah batasan studi dari objek, subjek atau orang yang peneliti dapat mengidentifikasi yang terkait dengan variabel penelitian. Karena subjek penelitian adalah data mengenai variabel yang akan diteliti, maka subjek penelitian memiliki peran strategis yang sangat penting dalam penelitian.

Informan kunci adalah seseorang yang benar memahami permasalahan yang akan diteliti. Subjek penelitian yang akan diteliti pada usaha pengrajin sepatu kulit M.N IMUD Di Jombang dengan 5 informan untuk pengambilan data antara lain: Pemilik, Bagian administrasi keuangan dan Bagian produksi.

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Penelitian ini, yang digunakan oleh peneliti data primer dan data sekunder digunakan sebagai sumber informasi. Data primer merupakan data penelitian yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya. Data primer dikumpulkan secara khusus oleh peneliti digunakan untuk menjawab pertanyaan. Penelitian ini menggunakan Teknik wawancara dalam menghasilkan data (Sugiyono, 2013). Penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan dari partisipan penelitian dengan mengamati dan mewawancarai yang berhubungan langsung dengan subjek penelitian.

Informasi dikumpulkan setelah melakukan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pada pemilik Pengrajin Sepatu M.N IMUD.

Menurut Sugiyono(2013) menjelaskan sumber data penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti yang memberikan data kepada pengumpul data secara tidak langsung seperti melalui orang lain atau media kepustakaan (data diperoleh dan kemudian untuk dicatat pada pihak lain). Buku, jurnal, website atau sumber lainnya yang dapat dijadikan refrensi pendukung tahapan ini merupakan contoh data sekunder. Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber tertulis yang dapat digunakan dalam penelitian ini dan akan digunakan semaksimal mungkin untuk membantu keberhasilan peneliti, seperti informasi yang dikumpulkan dari sumber yang berkaitan dengan objek penelitian berupa dokumen, buku dan catatan tentang Pengrajin Sepatu M.N IMUD.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono(2012), tahapan ini merupakan suatu tahapan yang penting dilakukan karena memiliki sebuah tujuan untuk memperoleh suatu dokumen. Yang artinya, dalam proses pengumpulan data adalah suatu metode pengumpulan informasi yang diperlukan dalam memecahkan suatu rumusan masalah dalam penelitian dari subjek penelitian. Metode kualitatif, peneliti mengunpulkan informasi langsung dari survei dan tidak ada batasan dengan subjek penelitian. Metode berikut digunakan dalam proses pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang yang dilakukan untuk saling bertukar informasi dan gagasan dipertukarkan dengan tanya jawab untuk membuat suatu topik menjadi bermakna dalam suatu topik (Esterbeg dalam Sugiyono, (2013).

Pada metode wawancara peneliti bertanya secara langsung kepada pemilik pengrajin sepatu M.N IMUD untuk mendapatkan informan yang dapat dipercaya yang mengetahui usaha dari awal sampai akhir dan mendapatkan data untuk dipergunakan untuk mendukung penelitian ini.

2. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2013) observasi adalah suatu aktivitas kompleks yang melibatkan berbagai proses biologis dan psikologis. Terdapat dua hal sangat penting dilakukan yaitu: dengan melalui proses pengamatan secara langsung dan diperlukan ingatan sehingga dapat memperoleh dengan jelas.

Dalam observasi yang dilakukan peneliti, maka peneliti terjun dengan cara observasi secara langsung atau pengamatan langsung dilokasi usaha pengrajin sepatu M.N IMUD di Jombang untuk memperoleh data.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ialah dokumen catatan mengenai peristiwa yang sudah terjadi. Teks, gambar atau karya monumental dari seseorang dapat dianggap sebagai dokumen menurut (Sugiyono, 2013).

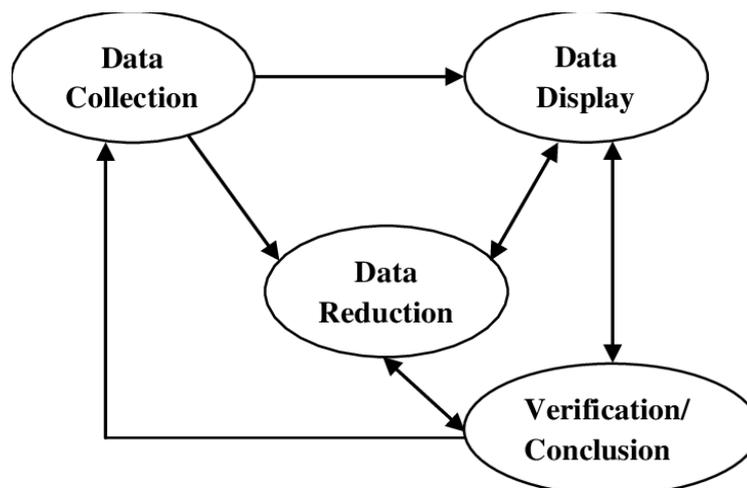
3.4 Analisa Data

Teknik analisis data Menurut Sugiyono(2012) adalah proses pengujian data yang kemudian hasil yang diperoleh merupakan bukti sangat cukup digunakan dalam menarik suatu kesimpulan dari penelitian tersebut. Teknik analisis data bertujuan untuk memberikan jawaban sehingga dapat digunakan dalam memecahkan suatu masalah penelitian yang dilakukan, atas rumusan suatu masalah dan menyediakan bahan yang diajukan dalam penelitian sehingga dapat digunakan untuk menjeskan yang kemudian dapat menarik kesimpulan dan memberikan solusi. Dalam penelitian analisis data ini, peneliti memutuskan dalam melakukan perhitungan dengan menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* dalam menentukan harga penjualan pada pengrajin sepatu kulit M.N IMUD selama tahun 2020 dan 2021. Pada penelitian ini yang digunakan peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Menurut Miles dan Hiberman (1984) dalam (Sugiyono, 2013) menjelaskan kegiatan dalam analisis data kualitatif dapat dilakukan secara interaktif dan kegiatan analisis data berulang-ulang dilakukan untuk menjenuhkan data sehingga kedalam analisis seperti pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (reduction, data display, dan

conclusion drawing/verification). Teknik analisis data digambarkan dalam diagram di bawah ini sebagai berikut:

Gambar 3 1 komponen dalam Teknik Analisis Data



Sumber : (Sugiyono, 2016)

3.4.1 Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Selama data peneliti yang dilakukan pada tahap pengumpulan untuk memperoleh dokumen langsung atau tidak langsung melalui wawancara atau dari data yang ada. Setelah peneliti mendapatkan data kemudian data tersebut di baca kembali dan kemudian untuk diolah. Sehingga dapat mengetahui dengan benar hasil data yang diperoleh. Untuk memperoleh data penunjang penelitian yaitu data sekunder primer melalui melakukan tanya jawab dengan wawancara juga mencoba mendapatkan data sekunder yang dimiliki oleh usaha pengrajin sepatu kulit M.N IMUD seperti data perhitungan harga pokok produksi pada usaha pengrajin dan lain-lain, data-data yang diperlukan hanya pada tahun 2020 dan 2021.

Peneliti mendapatkan data-data usaha pengrajin sepatu kulit M.N IMUD dengan izin dari pemilik langsung usaha pengrajin sepatu kulit M.N IMUD. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut: Mengidentifikasi aktivitas, Membebankan biaya ke aktivitas, Aktivitas yang berkaitan (*cost driver*) dikelompokkan untuk membentuk aktivitas, Mengelompokkan biaya aktivitas sejenis (*homogenius cost pool*) dan Menghitung tarif (*overhead*) kelompok. Hal ini dilakukan untuk memperoleh sebuah informasi, dokumen sertadata penunjang lainnya yang diperlukan peneliti.

3.4.2 Mereduksi Data (*Data Redaction*)

Mereduksi data merupakan catatan yang tertulis berada di tempat tersebut yang dapat digunakan untuk proses memilih, menyederhanakan dan mengubah data yang muncul. Dengan mereduksi data, peneliti mengkategorikan data yang dikumpulkan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis. Kemudian data tersebut dibandingkan tahun sekarang dengan tahun ada pada sebelumnya. Dengan adanya perbandingan yang dilakukan ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam memahami perkembangan suatu kinerja yang ada pada usaha pengrajin sepatu. Reduksi data mengenai penelitian ini berasal dari data perhitungan harga pokok produksi yang didapatkan dari lapangan pada usaha pengrajin sepatu M.N IMUD seperti biaya kegiatan sejenis, dan perhitungan tarif kelompok (*overhead*). Membandingkan tarif yang ada pada perusahaan dengan tarif *activity based costing* kemudian

menghitung selisihnya. tempat penelitian ini dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan beberapa informasi, data serta dokumen penunjang lainnya.

3.4.3 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data pada penelitian kualitatif berupa deskripsi secara singkat, bagan, hubungan antar kategori Flow chat dan sebagainya. Teks naratif yang dilakukan pada penelitian kualitatif sangat sering dalam mempresentasikan data yang digunakan dalam penyajian data secara kualitatif dengan mendeskripsikan suatu data secara singkat (Sugiyono, 2013). Menyajikan data dalam format teks cerita paling sering digunakan saat menyajikan data. Penyajian data akan memberikan memudahkan dalam merencanakan dan memahami apa yang akan terjadi pada suatu pekerjaan seterusnya. Dalam proses penelitian yang dilakukan peneliti ini, dapat memberikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian diinterpretasikan secara rinci. Memberikan informasi yang dilakukan peneliti dengan mengupayakan untuk menjawab masalah yang terjadi pada penelitian dengan menyusun data yang relevan yang diperoleh dapat mudah disimpulkan. Dengan demikian diharapkan dapat dilihat dalam penentuan harga pokok produksimenggunakan metode *activity based costing* dalam menentukan harga penjualan pada pengrajin sepatu kulit tahun 2020 dan 2021 di Jombang”.

3.4.4 Penarikan Kesimpulan (*Conclution Drawing/Verivikation*)

Pada terkahir proses analisis yang dilakukan adalah menarik kesimpulan. Menurut Sugiyono (2013) kesimpulan pertama yang diajukan masih bersifat sementara kemudian akan diperbaiki jika tidak ditemukan adanya bukti yang kuat, dan pada tahap pengumpulan selanjutnya mendukung pada pengumpulan data tersebut. Namun, jika pada tahap awal ditarik pada kesimpulan, yang kemudian didukung dengan bukti yang kuat dan konsisten ketika peneliti untuk mengumpulkan data kembali ke lapangan untuk, kesimpulan dapat disajikan adalah kesimpulan yang kredibel. Oleh karena itu, kesimpulan dengan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan pada penelitian kualitatif dan peneliti terjun langsung dan bukan yang bersifat sementara karena didirikan untuk berkembang kemudian. Berdasarkan kesimpulan yang diambil peneliti dan rangkaian kegiatan yang telah diuraikan diatas maka hal ini akan menjadi hasil akhir dari judul diambil oleh peneliti. Selanjutnya untuk usaha pengrajin sepatu M.N IMUD juga dapat menjadi masukan dan rekomendasi untuk selalu dengan menerapkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *activity based costing* untuk menerapkannya supaya tepat dan akurat dalam perhitungan.